

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan subyek asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, dapat di simpukan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik ditemukan pasien dengan hyperemesis gravidarum mengalami masalah ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Berhungan dengan mual muntah ditandai dengan mual munta, tidak nafsu makan, tampak lemas, tekanan darah 110/70, nadi 80 kali permenit. nafsu makan berubah, berat badan menurun, Hb : 6,6gr/dl di mana tanda tersebut sesuai dengan SDKI 2016

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada subyek asuhan sesuai dengan teori dan kondisi pasien adalah ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual muntah.

##### **3. Rencana Tindakan Keperawatan**

Rencana tindakan keperawatan telah dilakukan pada Ny D dengan memfokuskan pada satu masalah yaitu : ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh Di tetapkan Dalam Standar Keperawatan Indonesia pada ibu hamil di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung”.

Adapun intervensi yg di lakukan mengkaji tanda-tanda Vital, mengkaji mual muntah, pemberian intake peroral sesuai yang diprogramkan yaitu diet hyperemesis Gravidarum II berupa nasi, lauk, sayur dan buah, memberi makan selingan seperti biscuit, roti dan the hangat, pemberian

intake peroral sesuai yang di programkan yaitu diet hyperemesis III berupa nasi, lauk, sayuran dan buah, pantau berat badan klien selama kehamilan, memberikan vitamin C, Ferrous Fumarate Folic Acidan.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang dilakukan oleh penulis pada Ny.D mulai tanggal 4-6 Maret 2020 adalah “Gangguan Nutrisi Pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung”. Dalam melakukan tindakan keperawatan, semua rencana keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan tim kesehatan lain.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan selama tiga hari di lakukan secara komprehensif didapatkan hasil asuhan keperawatn adalah kebutuhan nutrisi teratasi sebagian, pasien mengatakn menghabiskan 1 porsi makannya. Mual berkurang. Selama dilakukan asuhan keperawatn respon pasien sangat baik. Keluarga koperatif dan terbuka.

#### **B. Saran**

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran :

##### **1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung**

Diharapkan Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien hiperemesis gravidarum dengan masalah ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan asuhan keperawatan yang tepat.

##### **2. Bagi Instansi Poltekkes Tanjung Karang**

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dengan

masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil hiperemesis gravidarum dengan metode penulisan yang lebih baik lagi.